

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT PASCA BENCANA ALAM DI HUNIAN TETAP
KELURAHAN TONDO**

SKRIPSI



**APRIWAHDANIAR SALATUN
201901130**

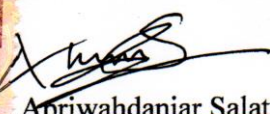
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi berjudul hubungan tingkat stress dengan kehidupan social masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, 21 September 2021

 
Apriwahdaniar Salatun
NIM : 201901130

ABSTRAK

APRIWAHDANIAR SALATUN. Hubungan Tingkat Stress dengan Kehidupan Sosial Masyarakat Pasca Bencana Alam di Hunian Tetap Kelurahan Tondo Oleh JUWITA MELDASARI TEBISI DAN SURIANTO.

Dampak akibat dari bencana alam yang terjadi akan berpengaruh terhadap kehidupan social dan psikologis di masyarakat pasca bencana. Hasil wawancara responden menyatakan cemas dan stres ketika mengingat keluarga yang sudah meninggal saat terjadi bencana, hal lain di rasakan kadang mimpi dengan kejadian bencana. Tujuan penelitian teranalisis nya hubungan tingkat stress dengan kehidupan social masyarakat pasca bencana alam di hunian Tetap Kelurahan Tondo. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan *purposive sampling*. Variabel independen yaitu tingkat stress dan variable dependen yaitu kehidupan sosial. Analisis data menggunakan uji statistic *chi square*, nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat stress dengan kehidupan social masyarakat pasca bencana alam di hunian sementara Kelurahan Tondo dengan nilai *p value* = 0,038. Simpulan dari penelitian ini diketahuinya hubungan antara tingkat stress dengan kehidupan social masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo. Disarankan pihak bagi pemerintah dapat meningkatkan informasi masyarakat mengenai kondisi gambaran kesejahteraan subjektif pada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana dan diharapkan terus memberikan dukungan psikososial kepada masyarakat yang berdampak.

Kata kunci : Stres, Kehidupan Sosial, Bencan Alam

ABSTRACT

APRIWAHDANIAR SALATUN. The Correlation Of Stress Level To Society Life Post Disaster In Permanent Shelter, Tondo. Guided by JUWITA MELDASARI TEBIS and SURIANTO

The impact of disaster could affect toward the society life and psychologic condition even. The interview result to some respondents said the anxiety and stress when they remember again the family member who die at the moment, it sometime like in dream only. The aim of research to analyse the correlation of stress level to society life post disaster in Permanent Shelter, Tondo. The research design used analyses descriptive by *cross sectional* approached and *purposive sampling* technique. Stress level as an independent variabel and society life as dependent variable. Data analysed by *chi square*, and signifikan value $\alpha \leq 0,05$. The result shown that having correlation between stress level to society life post disaster In Permanent Shelter, Tondo with *p value* = 0,038. Conclusion of research mentioned that having correlation between stress level to society life post disaster In Permanent Shelter, Tondo. Suggestion for government to improve the information conveying to society regarding the subjective enjoying life view toward yhe people who staying in risk disaster area and continously provide the psychosocial support to them.

Keyword : stress, society life, disaster



HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA BENCANA ALAM DI HUNIAN TETAP KELURAHAN TONDO

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**APRIWAHDANIAR SALATUN
201901130**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA BENCANA ALAM DI HUNIAN TETAP KELURAHAN TONDO

SKRIPSI

APRIWAHDANIAR SALATUN

201901130

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 9 September 2021

Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc

NIK : 20130901030

(Penguji 1)

()

Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes

NIK: 20120901026

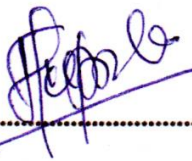
(Penguji 2)

()

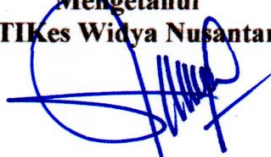
Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H

NIK: 20080902007

(Penguji 3)

()

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

()

Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kehidupan Sosial Masyarakat Pasca Bencana Alam di Hunian Tetap Kelurahan Tondo”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada program studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua dan suami saya yang selalu memberikan doa kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Widyawati L. Situmorang. BSc., MSc, Selaku Ketua Yayasan STIKES Widya Nusantara Palu.
2. Dr.Tigor H Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua STIKES Widya Nusantara Palu.
3. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu sekaligus penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Terimakasih Kepada seluruh dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Terimakasih kepada Bapak Prakajaya Selaku Pengelola Hunian Tetap Kelurahan Tondo atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini terselesaikan sesuai waktu yang telah di tetapkan.
8. Kepada Responden saya yang berada di hunian tetap kelurahan tondo , tanpa mereka penelitian ini tidak akan selesai.
9. Kepada semua pihak yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.

Terimakasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidak sopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugerahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua, Amin.

Palu, 21 September 2021

Apriwahdaniar salatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Tehnik Pengumpulan data	31
H. Analisis Data	32
I. Bagan Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden yang Berada Di Hunian Tetap Kelurahan Tondo	38
Tabel 4.2	Distribusi Tingkat Stres Masyarakat Pasca Bencana alam Di Hunian Tetap Kelurahan Tondo	40
Tabel 4.3	Distribusi Kehidupan Sosial Masyarakat Pasca Bencana alam Di Hunian Tetap Kelurahan Tondo	40
Tabel 4.4	Distribusi Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kehidupan Sosial Masyarakat Pasca Bencana Alam Di Hunian Tetap Kelurahan Tondo	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	25
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Pihak STIKES Widya Nusantara Palu
- Lampiran 5. Permohonan Responden
- Lampiran 6. Kuisioner
- Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian Dari Pihak Kelurahan Tondo
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Riwayat Hidup
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana dan krisis telah secara fundamental memengaruhi bagian-bagian kehidupan individu, terutama yang diidentifikasi dengan kesejahteraan. Berdasarkan informasi dunia yang dikumpulkan oleh WHO (*World Wellbeing Association*), 10 tahun terakhir, bencana alam telah banyak mengakibatkan kematian lebih dari 1,1 juta orang dalam 4000 kejadian bencana alam berskala besar¹.

Indonesia terletak pada garis khatulistiwa, dalam situasi persilangan antara dua daratan dan dua lautan, dalam ruang dimana kondisi geografis, darat, hidrologi serta segmen dan cenderung menimbulkan gelombang dengan frekuensi yang benar-benar tinggi². Indonesia adalah negara yang cenderung mengalami bencana alam. Pada tahun 2010, *Worldwide Technique for Calamity Decrease 2010-2015* dan *World Fiasco Decrease Mission and the Assembled Countries Instructive Logical and Social Association* (ISDR / UNESCO) menetapkan Indonesia sebagai negara ketujuh di planet yang cenderung mengalami bencana alam. Rencana Kegiatan Publik untuk Penurunan Bencana 2010-2015 menyatakan bahwa ada 3 elemen utama penyebab bencana, yaitu risiko normal dan bahaya buatan manusia, batas rendah di berbagai segmen di tingkat wilayah lokal, sama seperti kelemahan wilayah lokal yang tinggi, pondasi dan komponen di sekitar sana. daerah bahaya bencana³.

Peristiwa bencana yang terjadi cukup besar sehingga sering mengakibatkan banyak nyawa, harta benda, korban luka yang sebenarnya dan masalah mental. Korban bencana alam wajib mendapatkan penanganan sangat cepat demi keamanan mereka. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 pasal 26 disebutkan bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial dan ada kecurigaan bahwa semuanya baik-baik saja. Korban musibah yang terjadi tidak memikirkan posisi, usia atau

orientasi seksual mereka. Korban bencana dapat muncul dari usia anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia².

Hasil dari peristiwa bencana yang terjadi akan mempengaruhi aktivitas masyarakat di wilayah setempat pasca bencana. Karena perubahan yang dapat terjadi didalam kehidupan mereka yang terjadi secara radikal dan tiba-tiba, dan akhirnya menimbulkan masalah mental atau kekacauan atau masalah mental sebagai salah satu jenis bencana².

Kerja sama sosial adalah jalan untuk semua aktivitas publik, dengan cara ini pergaulan sosial tidak akan bisa dibayangkan dalam koeksistensi. Kolaborasi sosial adalah dampak proporsional di antara orang-orang dan pertemuan dalam upaya mereka untuk menangani masalah yang mereka hadapi dan dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan⁴.

Kondisi umum yang cenderung menimbulkan bencana yang berbeda tidak dapat dihindari, hal ini dapat dibatasi dari efek mengerikan yang dapat ditimbulkannya. Peristiwa bencana yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 28 September 2018 terjadi di beberapa wilayah, khususnya Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Parigi. Jumlah korban jiwa yang tercatat dalam peristiwa bencana alam tersebut mencapai 1.243 jiwa dan menimbulkan berbagai kemalangan materiil akibat gelombang dan likuifaksi yang terjadi (Badan Pengelola Umum Bencana Pelaksana dan Penanganan Pengungsi di Sulawesi Fokal 2019).

Mukhtar E et al (2018) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas masyarakat di wilayah sekitar pasca bencana banjir di Kota Peternakan Bukit Lawang. Di mana akibat eksplorasi, banyak orang yang belum mampu untuk menyelesaikan latihan seperti biasa karena cedera pada insiden tersebut⁵.

Periode yang mendasari kegagalan akan membuat korban stres, dan bahkan bisa terjadi hiruk-pikuk. Frenzy bisa berupa perasaan sedih dan terpesona, ini akibat langsung dari kekurangan harta benda dan anggota keluarga. Dengan cara yang sama, mereka akan merasakan berbagai macam

perasaan seperti ketakutan, kehilangan individu dan artikel yang mereka sukai, dan kontras dengan keadaan sekarang dan kondisi sebelum kegagalan, mereka mengingat harta benda yang telah hilang atau dirugikan seperti merasakan kesedihan yang mendalam⁶.

Iklim yang membantu dapat membuat orang merasa nyaman. Iklim dalam beberapa kasus memiliki konsekuensi atau ketegangan yang merugikan pada orang-orang yang dapat menyebabkan stres⁶. Tanda dan manifestasi stres meliputi komponen (sentimen), renungan (ribuan), (perilaku), tubuh (fisik). Seseorang tidak siap untuk menghadapi situasi yang bentrokan dan manifestasi yang muncul sebagai jenis penghalang adalah stres⁷.

Eksplorasi yang dipimpin oleh Hadiyanul (2019), dengan judul penggambaran status mental (stres, kegelisahan, dan kesengsaraan) pada korban pasca gempa bergantung pada periode formatif (pemuda, dewasa, dan tua) di Kota Penua, Kabupaten Lombok Utara, dengan hasil penelitian, tepatnya kelompok Remaja mengalami tekanan paling ringan ke atas 11 orang (41%), kelompok usia dewasa mengalami tekanan paling sedang ke atas dari 29 orang (39%), kelompok lama mengalami tekanan paling sedang ke atas 11 (46%) 8.

Hunian Tetap yang terletak di Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore adalah rumah yang diatur oleh sebuah lembaga Buddha Suci dalam upaya bersama dengan Pemerintah Daerah Kota Palu dalam menaklukkan rumah-rumah hunian tetap di Kota Palu yang mengalami kerusakan. Jumlah kepala keluarga yang terdata di hunian tetap Kelurahan Tondo ada sekitar 944 kepala keluarga yang terbagi atas 30 blok. Warga yang berada di hunian tetap Kelurahan Tondo adalah orang yang awalnya berdomisili dari berbagai daerah yang berada di Kota Palu yang mengalami bencana pada tanggal 28 September 2018 dan kehilangan tempat hunian, anggota keluarga, dan harta benda mereka.

Hasil wawancara peneliti kepada 10 orang warga yang berada di hunian tetap, 7 orang warga mengatakan masih merasa trauma sehingga

menimbulkan stres dalam keseharian mereka. Peneliti melakukan wawancara dengan 30 orang di dua blok dan 26 orang mengatakan masih merasa ketakutan yaitu warga yang berada di blok P dan O, mengatakan kurang melakukan interaksi dengan tetangga, masih merasa trauma, masih mengatakan cemas ketika mengingat keluarga yang sudah meninggal saat terjadinya bencana, masih takut jika ada bencana gempa datang kembali, ada juga warga mengatakan terkadang mimpi keluarga yang meninggal saat terjadinya bencana, mimpi bencana itu terjadi lagi, serta jika terjadi hujan mereka masih merasa cemas dengan keluarga jika salah satu dari anggota keluarga masih beraktivitas di luar rumah. Blok P dan O adalah warga yang sebagian besar dulunya tinggal di daerah Kelurahan Petobo yang pada saat terjadinya bencana pada tanggal 28 September 2018 mereka mengalami bencana tsunami dan likuifaksi.

Dilihat dari pemeriksaan, penyelidikan dalam penyelidikan ini adalah bagaimana hubungan antara perasaan cemas dengan aktivitas masyarakat di sekitar daerah pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

B. Rumusan Masalah”

Berdasarkan data di atas, rumusan permasalahan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan tingkat stress dengan kehidupan sosial masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teraralisisnya hubungan tingkat stress dengan kehidupan sosial masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya tingkat stress pada masyarakat di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore
- b. Teridentifikasinya kehidupan sosial masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore
- c. Terurainya hubungan tingkat stress dengan kehidupan sosial masyarakat pasca bencana alam di hunian tetap Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah sumber referensi guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam hal tingkat stres yang terjadi pasca bencana . Selain itu dapat digunakan dalam pengembangan sistem kurikulum STIKes Widya Nusantara Palu dalam pelaksanaan studi pembelajaran terkait riset keperawatan dan manajemen bencana.

2. Bagi Pemerintah

Riset ini dapat digunakan sebagai bahan informasi terkait kondisi keadaan kesejahteraan subjektif pada komunitas di masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana dan diharapkan terus memberikan dukungan psikososial kepada korban yang berada di Kota Palu khususnya yang berada di hunian tetap Kelurahan Tondo.

3. Bagi Peneliti Lain

Referensi ini dapat menjadi bahan referensi untuk melanjutkan riset/penelitian yang serupa atau penelitian yang beragam dengan variabel yang berbeda seperti efektivitas dukungan sosial bagi masyarakat pasca bencana .

DAFTAR PUSTAKA

1. [WHO] *World Health Organization*. 2012. *Bencana Alam Dunia*. Kompas. Rupblik Opini : (Hal. 232-240).
2. [BAKORNAS PBP] Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsian. 2017. *Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia*. Jakarta (ID) :Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana.
3. Hartuti, RE. 2010. *Buku Pintar Gempa*. Yogyakarta (ID) : DIVA Press.
4. Ahmadi, A. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
5. LIPI [Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia]. 2016. *Pengembangan Framework Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam*. Jakarta (ID) : LIPI-UNESCO/ISDR.
6. Maharani, SD. 2012. *Pola Adaptasi Penduduk dan Arahan Mitigasi Pada Daerah Banjir Lahar Hujan di Daerah Bantaran Sungai Code*. Jurnal Bumi Indonesia. Vol 1 No. 3. Yogyakarta (ID) :Fak. Geografi UGM.
7. David dan Nelson, N. 2013. *Geoglogi Untuk Perencanaan*. Yogyakarta (ID) :Graha Ilmu.
8. Data Kelurahan Tondo. 2021. *Data Warga Hunian Tetap Budha Suci*. Palu (ID) :Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.
9. Brann, B dan Feist, MIF. 2010. *Psikiatri :Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*. Bandung (ID) :Refika Aditama.
10. Rasmun. 2014. *Stres Koping dan Adaptasi*. Jakarta (ID) : CV. SagungSeto.
11. Semium, Y. 2016. *Kesehatan Mental I*. Yogyakarta (ID) :PenerbitKanisius.
12. Markam, S. 2013. *Pengantar Psikologis Klinis*. Yogyakarta (ID) : UI Press.
13. Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2*. Surabaya (ID) :Airlangga.
14. Markam, S. 2013. *Pengantar Psikologis Klinis*. Yogyakarta (ID) : UI Press.
15. Hawari. D. 2011. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta (ID) : FKUI.
16. Sohail, I. 2015. *Depresion Anxiety Stres Scale (DASS) : Revisited. Departemen of Psychologi*. International Islamik University Malaysia.

17. Fredman. MM. 2012. *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktis*, (Terjemahan Ina Debora R.I dan Yoakim Asy), Edisi 3. Jakarta (ID) : EGC.
18. Purwati. 2012. *Menangani Trauma Remaja Korban Pemerkosaan di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Seruni Kota Semarang. Prodi S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)*. [skripsi]. Semarang (ID) : Falkutas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Wali songo Semarang.
19. Stuart, GW and Sundenen, SJ. 2013. *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 6*. St Louis : Mosby Year Book.
20. Pawirodikromo, B. 2012. *Menjelajahi Pengetahuan Geografi*. Jakarta (ID) : LP3ES.
21. Lazarus, FT. 2014. *Laharts at Merapi Volcano, Central Java. An Overview*. Journal of Volcanology and Geothermal Research. 100 (4), 423-456. [Jurnal]. New York.
22. Resa K. 2015. *Trauma Healing Oleh Muhammadiyah Disaster Management Center Untuk Anak Korban Bencana (Studi Kasus Bencana Tanah Longsor di Desa Sampang Kecamatan Karangobar Banjar Negara Jawa Tengah)*. [Skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
23. Suharjanto, TC. 2013. *Gunung Meletus dan Antisipasinya*. Semarang (ID) : CV Aneka Ilmu.
24. Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
25. Wasis. 2008. *Pedoman Riset Untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) : EGC.
26. Setiadi. 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
27. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung (ID) : Alfabeta.
28. Sukidjo, N. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.